

E-Commerce, Efikasi Diri Dan Infrastruktur Keuangan Sebagai Pendorong Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Nur Aliah ¹, Mutia Riska Faridani ², Iskandar Muda ³, Noor Marini Haji Abdullah ⁴

Universitas Sumatera Utara ^{1,2,3,4}, UiTM Cawangan Kelantan Malaysia⁴

Correspondence: nur'aliah@students.usu.ac.id

Received: 11 Juni 2025 | Revised: 16 Juli 2025 | Accepted: 1 Agustus 2025

Keywords: E-Commerce; Self-Efficacy; Accounting Information Systems; Entrepreneurial Decisions; Behavioral Theory

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of e-commerce, self-efficacy and financial infrastructure on accounting students' decisions to become entrepreneurs. The method in this study is to use an associative quantitative approach, which is to describe or explain a phenomenon based on numerical data or numbers and connect two or more variables. The population in this study was 160 students who were students from 2019 to 2020. Sampling was carried out by rednom sampling with sample determination using the slovin formula so that the number of samples was 62 students. The results of this study indicate the influence of e-commerce on accounting students' entrepreneurial decisions, self-efficacy influences accounting students' entrepreneurial decisions and financial infrastructure with accounting information systems influences accounting students' entrepreneurial decisions. This is in accordance with behavioral theory which states that the perception of control over behavior greatly determines the emergence of intentions and ultimately entrepreneurial actions. Accounting students who are basically equipped with the ability to understand financial recording and reporting systems have a competitive advantage and can make business decisions appropriately.

Kata Kunci: E-Commerce; Efikasi Diri; Sistem Informasi Akuntansi; Keputusan Berwirausaha; Teori Keperilakuan

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh e-commerce, seefikasi diri dan infrastruktur keuangan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi sebagai wirausahawan. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data numerik atau angka dan menghubungkan dua variable atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah sebnayak 160 mahasiswa yang merupakan stambuk 2019 sampai dengan 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan rednom sampling dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 62 mahasiswa. Hasil penelitian ini adalah e-commerce berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi, self-efficacy memengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi dan infrastruktur keuangan dengan sistem informasi akuntansi memengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori perilaku yang menyatakan bahwa persepsi kendali atas perilaku sangat menentukan munculnya niat dan akhirnya tindakan berwirausaha. Mahasiswa akuntansi yang pada dasarnya dibekali dengan kemampuan memahami sistem pencatatan dan pelaporan keuangan, memiliki keunggulan kompetitif dan dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat.

PENDAHULUAN

Mahasiswa di Indonesia masih memiliki pola pikir kuliah untuk bekerja, dengan focus utama pada pencarian kerja setelah lulus, khususnya di sector formal seperti PNS, bekerja di BUMN atau perusahaan swasta besar. Hal ini mengakibatkan kompetisi tinggi dan ketidaksesuaian antara keterampilan dan kebutuhan industry. Seiring berkembangnya teknologi digital dan e-commerce, sudah banyak mahasiswa yang berpikir untuk menciptakan lapangan kerja sendiri bukan hanya untuk mencari pekerjaan. Sebagian mahasiswa menunjukkan pola pikir pesimis dan apatis terhadap dunia kerja yang dikarenakan ketatnya persaingan kerja, banyaknya lulusan yang menganggur dan kurangnya koneksi atau akses terhadap dunia industri. Data Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2025 memperlihatkan tingkat individu pencari kerja terbuka (TP) di Indonesia tercatat sebesar 4,76 %, mengalami penurunan sebesar 0,06 % dibandingkan Februari 2024. Meskipun demikian namun Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengatasi pengangguran, terutama dikalangan lulusan muda.

Dorongan yang kuat bagi generasi muda untuk terjun ke dunia wirausaha sangat diperlukan, mengingat bahwa selain bakat alami, wirausaha juga menuntut penguasaan keahlian tertentu. Keahlian tersebut dapat diperoleh melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan, yang berperan sebagai modal utama dalam membangun kapasitas kewirausahaan. Perguruan tinggi dapat memotivasi generasi muda untuk lebih memilih karir sebagai wirausaha dari pada mencari pekerjaan formal lainnya. Secara umum, mahasiswa akuntansi cenderung memiliki orientasi karier pada institusi formal berskala besar, seperti kantor akuntan publik, kementerian keuangan, maupun sektor perbankan. Namun demikian, pilihan karier sebagai wirausahawan dapat menjadi alternatif strategis yang tidak hanya merefleksikan kemandirian profesi, tetapi juga berkontribusi pada perluasan lapangan kerja. Oleh karena itu, sangat diharapkan mahasiswa mampu membuka usaha atau berwirausaha.

Saat ini perkembangan teknologi sangatlah pesat. Teknologi berupa *Artificial Intelligence* (AI) sangat memudahkan manusia dalam berkreasi. Teknologi ini juga erat kaitannya dengan dunia usaha untuk mempermudah dalam kegiatan berwirausahaan contohnya adalah pemanfaatan *e-commerce*. Kemajuan teknologi yang menghadirkan berbagai kemudahan telah menjadikan e-commerce sebagai pilihan utama bagi masyarakat, seiring dengan tingginya tingkat kenyamanan dan kepraktisan yang ditawarkannya dalam aktivitas transaksi. Selain itu, pemanfaatan platform daring memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau konsumen dari berbagai wilayah tanpa dibatasi oleh kendala geografis, yang pada gilirannya dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan potensi penjualan (Siba et al., 2024). Penggunaan e-commerce kini menjadi hal yang wajib dalam dunia bisnis karena semakin rumitnya permasalahan yang dihadapi, bertambahnya jumlah pesaing, serta tuntutan untuk terus mengikuti dinamika global yang mendorong perlunya langkah-langkah inovatif (Ramadhan & Veri, 2025)

Seorang wirausaha harus meyakinkan dirinya untuk dapat menjalankan usahanya. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan dirinya dalam menyelesaikan suatu masalah. Rasa percaya diri memegang peran penting dalam kesuksesan seseorang dalam menjalankan suatu profesi. Ketika seseorang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk menjadi wirausaha, maka akan muncul dorongan dan semangat untuk mewujudkannya (Annisa, 2025). Orang yang memiliki keberanian serta kepercayaan tinggi terhadap kemampuan dirinya

biasanya lebih siap dan berani dalam menjalankan suatu usaha (zumrotun, M.muhyin A Sidik, 2024).

Infrastruktur keuangan seperti system informasi akuntansi yang baik juga dibutuhkan dalam berwirausaha. Di era globalisasi saat ini, pemrosesan data secara manual semakin dianggap kurang relevan dan tidak lagi memenuhi standar akurasi, mengingat tingginya potensi kesalahan yang sulit untuk diminimalkan atau dikoreksi secara efektif. Jika system informasi akuntansi diterapkan dengan baik serta mudah dipahami dan digunakan oleh wirausaha, maka proses kerja akan menjadi lebih efisien dan penyelesaiannya dapat dilakukan tepat waktu, sehingga system informasi akuntansi berpotensi memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan (zumrotun, M.muhyin A Sidik, 2024)

Behavioral theory atau teori perilaku adalah suatu pendekatan psikologi yang berfokus pada studi tentang bagaimana perilaku manusia dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan eksternal. Dalam konteks ini, perilaku dianggap sebagai respon terhadap lingkungan yang dapat dipelajari dan dimodifikasi melalui proses penguatan dan hukuman (Miftahul Ulum & Ahmad Fauzi, 2023). Teori ini memperlihatkan bahwa dalam pengambilan keputusan berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh faktor rasional tetapi juga faktor psikologi, persepsi dan motivasi internal. Keputusan berwirausaha adalah cara yang dilaksanakan seseorang atau calon pebisnis untuk menentukan pilihan terutama dalam aktivitas ekonomi yakni mencari dan memperoleh peluang usaha yang tengah berkembang atau digemari masyarakat yang kelak akan menghasilkan sebuah produk dagang atau jasa dengan segenap resiko yang akan menghampiri serta berharap wirausahawan ini akan mendapatkan keuntungan untuk kesejahteraan kehidupan dimasa mendatang.

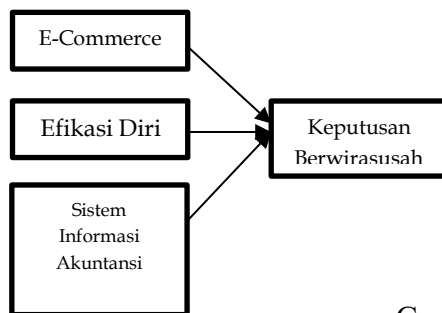
Penelitian tentang keputusan berwirausaha sudah banyak dilakukan dengan menggunakan beberapa faktor yang berbeda-beda dan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2021), Annisa, (2025), (Siba et al., 2024), (Siswananti & Puspitasari, 2024), (Destyana & Mareta, 2025) dan zumrotun, M.muhyin A Sidik, (2024) E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pandji et al., 2024) dengan variabel yang sama ternyata e-commerce dan Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Hal ini memberikan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Kemudian adapun keterbaruan dari penelitian ini adalah lebih menekankan pada perilaku mahasiswa akuntansi sebelum akhir dalam menyikapi keputusan berwirausaha dan lebih menekankan pada persepsi penggunaan e-commerce, Sistem informasi akuntansi dan efikasi diri sebagai faktor dalam pengaruh pengambilan keputusan berwirausaha.

Istilah *entrepreneurship* memiliki beragam definisi, namun secara esensial merujuk pada aktivitas yang berfokus pada kreativitas dan inovasi. Secara umum, *entrepreneurship* dipahami sebagai suatu proses yang melibatkan penciptaan perubahan melalui pemanfaatan peluang dan sumber daya yang tersedia, guna menghasilkan nilai tambah baik bagi individu maupun lingkungan sekitarnya, serta membangun keunggulan kompetitif, seperti yang tercermin dalam praktik kewirausahaan

Dari penjelasan diatas maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang *e-commerce*, efikasi diri dan infrastruktur keuangan sebagai pendorong keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi.

METODE

Penelitian ini ingin melihat pengaruh *e-commerce*, efikasi diri dan infrastruktur keuangan sebagai pendorong keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi. Dimana variable dependen yaitu pengambilan keputusan berwirausaha, dan variable independen yaitu *e-commerce*, efikasi diri dan infrastruktur keuangan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya keputusan berwirausaha merupakan cara yang akan dilakukan oleh seseorang untuk menentukan pilihan dalam aktivitas ekonomi yaitu peluang usaha. Keputusan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perkembangan *e-commerce*, efikasi diri dan infrastruktur keuangan yaitu adanya system informasi akuntansi. Dengan demikian secara skematik kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1 Kerangka Konsep

Dari gambar 1. Kerangka konsep maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : E-commerce Berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi

H₂ : Efikasi diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi

H₃ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan dua variable atau lebih. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi stambuk 2019 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 160 mahasiswa. Pengambilan sampe dalam penelitian ini menggunakan random sampling dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapat 62 responden. Sumber data menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform *Google Form*. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, yang berfungsi untuk menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. (Sugiyanto, 2017). Melalui skala likert, variable yang diinginkan untuk diukur akan dijabarkan terlebih dahulu kedalam beberapa indicator. Indicator-indikator ini akan menjadi dasar dalam menyusun butir-butir pernyataan

instrument. Setiap butir instrument dengan skala likert memiliki pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat sikap dari sangat positif hingga sangat negatif

Tabel 1. Definisi Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Keputusan Berwirausaha	Cara yang dilaksanakan seroanga untuk menentukan pilihan terutama dalam aktivitas ekonomi dengan mencari dan memperoleh peluang usaha	1. Kemauan dan kemampuan 2. Tekad yang kuat dan kerja keras 3. Kesempatan dan peluang	dan Likert
E-commerce	Transaksi elektronik mencakup berbagai aktivitas bisnis, mulai dari proses pembelian hingga penjualan, yang seluruhnya dilakukan melalui jaringan berbasis internet sebagai media utama	1. Mudah diakses 2. Transaksi mudah dilakukan 3. Permodalan 4. Transaksi aman 5. Proses pelayanan yang cepat	Likert
Efikasi diri	keyakinan kepada diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan dalam berwirausaha	1. Magnitude (tingkat kesulitan tugas) 2. Generally (luas bidang perilaku) 3. Strangeth (derajat keayakinan atau pengharapan)	Likert
Sistem informasi akuntansi	system yang digunakan dalam pengumpulan pengolahan dan pelaporan informasi terkait dengan aspke keuanganm kegiatan usaha	1. Fleksibel 2. Efiseinsi 3. Mudah diakses 4. Tepat waktu	Likert

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang penilaian dari 1 hingga 5, di mana angka 1 merepresentasikan tingkat 'sangat tidak setuju' dan angka 5 merepresentasikan tingkat 'sangat setuju' terhadap pernyataan yang diajukan

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data (uji validitas, uji reliabilitas) , Uji asumsi Klasik (Uji normalitas data, Uji multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi linier berganda, Uji Hipotesis (Uji Parsial (Uji t)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penyebaran kuisioner maka didapati karakteristik dari responden yaitu sebanyak 24 orang atau 38,7 % merupakan laki-laki dan sebanyak 38 orang atau 61,3 % perempuan dengan rentan umur 20-22 tahun sebanyak 36 orang atau 58,1 % dan 23-25 tahun sebanyak 26 orang atau 41,9 %. Hal ini dapat dilihat bahwa responden perempuan lebih banyak dari laki-laki. Dna untuk usia lebih bnaya yang berumur 20 sampai dengan 22 tahun.

Pada Uji kualitas data, hasil Uji validitas data semua pertanyaan yang diajukan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yang artinya data valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Var.	Item pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Ket.
------	-----------------	----------	---------	------

E-commerce	X1.1	0.552	0.246	Valid
	X1.2	0.598	0.246	Valid
	X1.3	0.538	0.246	Valid
	X1.4	0.510	0.246	Valid
	X1.5	0.420	0.246	Valid
	X1.6	0.362	0.246	Valid
	X1.7	0.529	0.246	Valid
	X1.8	0.509	0.246	Valid
	X1.9	0.618	0.246	Valid
	X1.10	0.376	0.246	Valid
Efikasi diri	X2.1	0.375	0.246	Valid
	X2.2	0.639	0.246	Valid
	X2.3	0.459	0.246	Valid
	X2.4	0.576	0.246	Valid
	X2.5	0.577	0.246	Valid
	X2.6	0.686	0.246	Valid
	X2.7	0.547	0.246	Valid
	X2.8	0.388	0.246	Valid
Sistem informasi Akuntansi	X3.1	0.513	0.246	Valid
	X3.2	0.590	0.246	Valid
	X3.3	0.539	0.246	Valid
	X3.4	0.667	0.246	Valid
	X3.5	0.448	0.246	Valid
	X3.6	0.560	0.246	Valid
	X3.7	0.522	0.246	Valid
	X3.8	0.672	0.246	Valid
	X3.9	0.550	0.246	Valid
Keputusan Berwirausaha	Y1.1	0.603	0.246	Valid
	Y1.2	0.410	0.246	Valid
	Y1.3	0.408	0.246	Valid
	Y1.4	0.579	0.246	Valid
	Y1.5	0.427	0.246	Valid
	Y1.6	0.603	0.246	Valid
	Y1.7	0.422	0.246	Valid
	Y1.8	0.427	0.246	Valid
	Y1.9	0.532	0.246	Valid
	Y1.10	0.401	0.246	Valid

Sumber : data diolah SPSS

Sedangkan hasil reliabilitas data seluruh variable yang diuji memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih ebsar dari 0,60 yang artinya reliable sehingga kusioner dapat menjadi instrument yang digunakan secara berulang.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

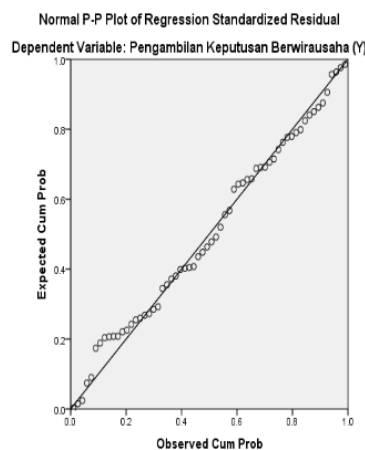
Var.	Cronbach's Alpha	Standart reliabel	Ket.
E.commerce	0.662	0.60	reliabel

Efikasi diri	0.629	0.60	reliabel
Sistem Informasi akuntansi	0.736	0.60	reliabel
Keputusan berwirausaha	0.632	0.60	reliabel

Sumber : data diolah SPSS

Uji Asumsi Klasik

Hasil dari gambar P-Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas



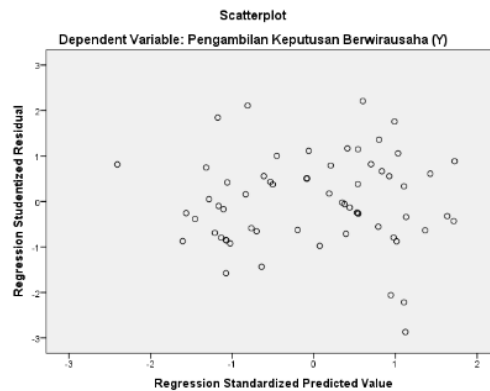
Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
E-commerce	0.664	1.505
Efikasi Diri	0.497	2.012
Sistem Informasi Akuntansi	0.556	1.800

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahawa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerensi diatas 0,1 yang artinya tidak adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tampilan grafik, titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Pola sebaran ini mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan

Setelah dilakukannya uji asumsi klasik maka sudah dapat dilakukan analisis regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 12,596 + 0,086 X_1 + 0,634 X_2 + 0,119 X_4 + \epsilon$$

Nilai konstan sebesar 12,596 menunjukkan hasil jika variabel independen yaitu E-commerce, efikasi diri dan system informasi akuntansi memiliki nilai yang tetap, maka variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha sebesar 12,596.

Nilai koefisien regresi variabel E-commerce adalah positif yaitu sebesar 0,086 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 unit dalam e-commerce akan meningkatkan keputusan berwirausaha dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap

Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri adalah positif yaitu sebesar 0,0634 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 unit dalam efikasi diri akan meningkatkan keputusan berwirausaha dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap.

Nilai koefisien regresi variabel system informasi akuntansi adalah positif yaitu sebesar 0,119 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 unit dalam system informasi akuntansi akan meningkatkan keputusan berwirausaha dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap

Uji Hipotesis dalam penelitian ini hanya dilakukan Uji Parsial (Uji t) yaitu untuk melihat apakah variabel-variabel dalam penelitian berpengaruh secara parsial pada keputusan berwirausaha.

Tabel 5. Hasil Uji Parsila (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(constant)	23.122	4.498		5.140	0.000
E-commerce	0.464	0.103	0.503	4.510	0.000

(constant)	16.384	2.975		5.508	0.000
Efikasi Diri	0.785	0.086	0.761	9.094	0.000
(constant)	24.923	3.274		7.613	0.000
Sistem Informasi Akuntansi	0.489	0.086	0.589	5.653	0.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Sumber : Hasil Output SPSS

Hasil dari Uji t yang terlihat pada tabel 4 nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dalam disimpulkan bahwa variable e-commerce, efikasi diri dan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik dapat terlihat bahwa e-commerce, efikasi diri , system informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha. Hal ini menunjukkan ketiga faktor tersebut berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan ke dunia usaha secara mandiri yaitu berwirausaha.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi, khususnya dalam bentuk e-commerce memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk memulai usaha dengan hambatan yang lebih rendah. E-commerce memungkinkan mahasiswa menjalankan bisnis secara fleksibel tanpa membutuhkan modal besar atau lokasi fisik tertentu. Platform digital seperti Tokopedia, Shopee dan lain sebagainya menyediakan kemudahan bagi pelaku usaha pemula dalam memasarkan produk, menjangkau konsumen luas dan melakukan transaksi secara efisien. Oleh karena itu mahasiswa yang memiliki pengalaman teknologi dan literasi digital yang baik akan mendorong untuk memanfaatkan e-commerce sebagai sarana untuk memulai bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siba et al., 2024), dimana e-commerce berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Pemanfaatan e-commerce memberikan peluang bagi pelaku usaha, khususnya UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta memperkuat posisi daya saing di tengah era digital (Ramadhan & Veri, 2025). E-commerce membuka peluang praktis dan realistis bagi mahasiswa untuk memulai usaha dengan resiko yang relative rendah dan potensi jangkauan pasar yang luas (Siswananti & Puspitasari, 2024). Namun terdapat penelitian yang menghasilkan bahwa e-commerce tidak berpengaruh terhadap Keputusan berwirausaha yang disebabkan oleh target pasar mahasiswa masih dianggap terlalu local, kurangnya kepercayaan terhadap efektifitas e-commerce dan kurangnya pemahaman dan pelatihan sehingga tidak melihatnya sebagai alat yang penting untuk mendukung Keputusan berwirausaha, penelitian ini dilakukan oleh Okthafiani et al., (2024). Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Destyana & Mareta, (2025) meskipun secara umum e-commerce dianggap mendukung kewirausahaan karena fleksibel, murah dan luas jangkauannya ternyata dalam penelitian Destyana & Mareta, (2025) terbukti bahwa e-commerce belum berhasil mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengambil keputusan menjadi wirausaha.

Efikasi diri atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan, terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa, (2025) dan Masoumi, (2023) *Self-efficacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi akan lebih percaya diri dalam mengelola usaha, mengambil resiko dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam proses berwirausaha. Hal ini sesuai dengan teori perilaku yang menyatakan bahwa persepsi control terhadap perilaku sangat menentukan munculnya niat dan akhirnya tindakan berwirausaha. Dalam konteks ini, mahasiswa akuntansi yang percaya terhadap kemampuan manajerial dan akuntansinya cenderung akan melihat peluang usaha sebagai tantangan yang dapat mereka atasi, bukan sebagai ancaman. Efikasi diri dalam berwirausaha juga diyakini bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan aktivitas kewirausahaan seperti mengidentifikasi peluang bisnis, berpikir kreatif dan memulai usaha baru (Gonzalez-Tamayo et al., 2024).

System informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan dalam suatu usaha. Mahasiswa akuntansi, yang pada dasarnya telah dibekali kemampuan untuk memahami system pencatatan dan pelaporan keuangan, memiliki keunggulan kompetitif dalam hal ini. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari system informasi akuntansi terhadap keputusan berwirausaha memperlihatkan bahwa pemahaman yang baik terhadap pencatatan transaksi, analisis laporan keuangan serta pengelolaan data keuangan menjadi bekal penting dalam mengambil keputusan bisnis secara tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa, (2025) dan Zumrotun, M. Muhayin A. Sidik, (2024) bahwa Sistem informasi berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha. Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu mahasiswa memahami aspek keuangan usaha secara menyeluruh, sehingga mereka merasa lebih yakin dan siap mengambil Keputusan untuk memulai bisnis (Lestari, 2021). Melalui Pendidikan sistem informasi akuntansi akan memberikan bekal strategi kepada mahasiswa dalam mengelola informasi keuangan, sehingga mereka merasa siap dan percaya diri untuk mengambil Keputusan berwirausaha (Indahsari & Yuliati, 2022).

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi institusi pendidikan tinggi, khususnya program studi akuntansi. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan integrative yaitu menggabungkan penguasaan teknologi, penguasaan soft skill seperti efikasi diri, serta keterampilan teknis yaitu penguasaan system informasi akuntansi. Kampus dapat berperan aktif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan, incubator bisnis dan penguatan kurikulum berbasis praktek kewirausahaan digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa e-commerce, efikasi diri, dan sistem informasi akuntansi masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan platform e-commerce mampu meningkatkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha, karena memberikan kemudahan akses pasar dan efisiensi transaksi. Selain itu, efikasi diri, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri, secara signifikan mendorong keberanian mahasiswa untuk mengambil risiko dan membuat

keputusan usaha secara mandiri. Selanjutnya, sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan baik membekali mahasiswa dengan pemahaman keuangan dan alat bantu pengambilan keputusan yang penting dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Hasil ini menegaskan pentingnya kesiapan teknologi, keyakinan diri, dan literasi keuangan dalam membentuk niat berwirausaha di kalangan calon profesional akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, S. N. (2025). *Pengaruh E-Commerce , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Self-Efficacy , Dan Support Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi*. 5, 2992–3004.
- Destyana, D., & Mareta, S. (2025). *The Influence of Entrepreneurship Education , Social Media , E- commerce , and Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision Making in Accounting Students at Dian Nusantara University*. 5(6), 1291–1301.
- Gonzalez-Tamayo, L. A., Olarewaju, A. D., Bonomo-Odizzio, A., & Krauss-Delorme, C. (2024). University student entrepreneurial intentions: the effects of perceived institutional support, parental role models, and entrepreneurial self-efficacy. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(8), 205–227. <https://doi.org/10.1108/JSBED-09-2022-0408>
- Indahsari, T., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 452–471. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2356>
- Lestari, I. gustu agung krisna. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Pengguna Sistem Inforasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Triatma Mulya. *Journal of Infotmatics Engineering and Technology (JIETECH)*, 02(02), 73–81.
- Masoumi, M. (Mohammadmehdi). (2023). Exploring the influence of entrepreneurial identity on students' choice between entrepreneurship courses and university-based incubators. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(2), 137–153. <https://doi.org/10.1108/apjie-03-2023-0052>
- Miftahul Ulum, & Ahmad Fauzi. (2023). Behaviorism Theory and Its Implications for Learning. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(2), 53–57. <https://doi.org/10.59923/joinme.v1i2.41>
- Okthafiani, D., Mranani, M., & Pramita, Y. D. (2024). Pengaruh E-Commerce, Sosial Media, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *UMMagelang Conference Series*, 9(2), 36–48. <https://doi.org/10.31603/conference.11865>
- Pandji, V. cattravelly, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, & Melati Oktafiyani. (2024). Pengaruh Self Atribution Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias, Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi kasus, Mahasiswa FEB UDINUS SEMARANG). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 688–703. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.2071>
- Ramadhan, P., & Veri, J. (2025). *Penerapan Sistem E-Commerce dan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kewirausahaan Digital*. 5(1).
- Siba, A. M., Arthana, I. K., & Oematan, H. M. (2024). *Pengaruh E-Commerce , Self Efficacy dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana*. 1(4).

- Siswananti, A. Y., & Puspitasari, E. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , E – Commerce , Dan Media Sosial Terhadap Keputusan Untuk Berwirausaha. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi* ..., 17(1).
<https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/1697%0Ahttps://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/download/1697/1302>
- Sugiyanto. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan tindakan R&D*. Alfabeta.
- zumrotun, M.muhyin A Sidik, E. A. (2024). *Keywords : Accounting Information Systems , E-commerce , Entrepreneurship , Self Efficacy . Pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat di era globalisasi dan industrialisasi menimbulkan berbagai permasalahan , salah satunya adalah peningkatan jum.* 06(4), 73–91.